AKADEMIKA
JURNAL ILMIAH MEDIA PUBLIKASI ILMU PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI
Available on : https://journal.umgo.ac.id/index.php/akademika

ANALISA FAKTOR PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI WILAYAH KABUPATEN GORONTALO

Fatmah Zakaria, Rizky Nikmathul Husna Ali

Program Studi DIV Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Gorontalo,
Jl. Prof. Dr. Mansoer Pateda, Pentadio Timur, Gorontalo, Indonesia 96212
fatmahzakaria@umgo.ac.id

Abstract

Increasing exclusive feeding by 50% in the first six months of life is one of the six major global goals established by the UN decade of nutrition and critical to achieving sustainable development goals to eradicate hunger and end malnutrition by 2030. Exclusive breast feeding given during the first six months of life has been predicted to prevent 823,000 deaths in children under the age of five each year, reducing the risk of malnutrition and infectious diseases. But according to UNICEF, the prevalence of exclusive breast-feeding in the world is still relatively low to only about 40%. While the exclusive coverage of gorontalo county health services in 2018 is 46.91%. The study aims to analyze the exclusive breast-feeding factors in the gorontalo district area. The study is an analtic observational study with a community-based cross sectional approach. The sample in this study is a mother with a six-month-long baby with a total of 212 samples. The sample sampling is being taken using sampling. Based on the results of the statistic test, research has revealed a supportive family, maternal knowledge and parity with exclusive breast-feeding in gorontalo county.

Keywords: *exclusive breast-feeding*

Abstrak

Meningkatkan pemberian ASI eksklusif hingga 50% dalam enam bulan pertama kehidupan adalah satu dari enam target global utama yang ditetapkan oleh Dekade Gizi PBB dan sangat penting untuk mencapai berkelanjutan dari tujuan pembangunan (SDGs) untuk memberantas kelaparan dan mengakhiri kekurangan gizi pada tahun 2030. ASI eksklusif yang diberikan selama enam bulan pertama kehidupan telah diprediksi akan mencegah 823.000 kematian pada anak-anak di bawah usia lima tahun setiap tahunnya,

dengan mengurangi risiko malnutrisi dan penyakit menular. Namun menurut UNICEF prevalensi pemberian ASI eksklusif didunia masih cukup rendah hanya sekitar 40%. Sementara angka cakupan ASI eksklusif dari dinas kesehatan Provinsi Gorontalo ditahun 2018 sebesar 46,91%. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor pemberian ASI eksklusif di wilayah Kabupaten Gorontalo. Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan *community-based cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini yaitu ibu yang memiliki bayi 6-12 bulan dengan total sampel 212. Tekhnik pengambilan sampel menggunakan *consecutive sampling*. Berdasarkan hasil uji statistic didapatkan hasil penelitian terdapat hubungan dukungan keluarga, pengetahuan dan paritas ibu dengan pemberian ASI eksklusif di wilayah Kabupaten Gorontalo.

Kata Kunci: ASI eksklusif

PENDAHULUAN

Meningkatkan pemberian ASI eksklusif adalah satu dari enam target global utama yang ditetapkan oleh Dekade Gizi PBB dan sangat penting dalam mencapai berkelanjutan dari tujuan pembangunan (SDGs) untuk memberantas kelaparan dan mengakhiri kekurangan gizi tahun 2030. ASI eksklusif yang diberikan selama enam bulan pertama kehidupan telah diprediksi akan mencegah 823.000 kematian pada anak-anak di bawah usia lima tahun setiap tahunnya, dengan mengurangi risiko penyakit menular dan malnutrisi. Namun menurut UNICEF prevalensi pemberian ASI eksklusif didunia cukup rendah hanya sekitar 40%.

Kurangnya pemberian ASI eksklusif merupakan faktor risiko meningkatkan angka kesakitan dan kematian bayi dan anak, sebanyak 136,7 juta bayi lahir diseluruh dunia hanya 32,6% dari mereka yang disusui secara eksklusif dalam 6 bulan pertama. Bayi yang tidak diberi ASI eksklusif dinegara industri lebih besar meninggal dari pada bayi yang diberi ASI eksklusif, sementara dinegara berkembang hanya 39% ibu yang memberikan ASI eksklusif. ASI eksklusif sudah terbukti meningkatkan status kesehatan bayi, sehingga 1,3 juta bayi dapat diselamatkan. Hasil

Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 menunjukkan prevalensi ASI eksklusif secara nasional sebesar 37,3%. Pemberian ASI eksklusif di Provinsi Gorontalo (2018) sebesar 46,91%. Berdasarkan data dinas kesehatan Kabupaten Gorontalo (2018), prevalensi pemberian ASI eksklusif yaitu 29,4% angka tersebut masih jauh dibawah target yang sudah ditetapkan Indonesia dan WHO yaitu 85%. Sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan RI. No. 450/MENKES/IV/2004 tentang ASI secara eksklusif diberikan pada bayi di Indonesia. Pemerintah juga menegaskan tentang pemberian ASI eksklusif yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah No. 33 tahun 2012 dalam BAB III pasal 7 yang menyatakan bahwa setiap ibbu yang melahirkan harus memberikan ASI eksklusif kepada bayi uang dilahirkannya.

Bayi yang tidak diberikan ASI eksklusif rentan terhadap berbagai penyakit infeksi virus/bakteri disaluran perrnafasan, pencernaan dan infeksi lain karena tidak memiliki kekebalan daya tahan tubuh seperti diare, pneumonia, infeksi telinga, haemophilus, influenza, meningitis, infeksi saluran kemih, erat hubungannya dengan kondisi gizi kurang dan gizi lebih (gemuk) yang bisa mengancam risiko kehilangan *intelligent quotient*. Untuk menjamin kualitas hidup anak Indonesia dimasa mendatang pemerintah berupaya membangun sumber daya yang berkualitas melalui Undang-Undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009 dalam rangka menjamin hak bayi untuk mendapatkan ASI eksklusif.

Pemberian ASI eksklusif memberikan banyak manfaat bagi ibu, bayi dan masyarakat. Manfaat bagi bayi mengurangi resiko penyakit kronis, menurunkan risiko berbagai penyakit infeksi akut seperti diare, pneumonia, infeksi telinga, influenza, memberikan huungan kasih sayang yang mendukung semua asspek perkembangan bayi mencakup kesehatan dan kecerdasannya. Manfaat bagi ibu, diantaranya mengurangi resiko terkena kanker payudara. Sedangkan manfaat bagi masyarakat luas bisa

menghemat devisa negara untuk susu formula dan menurunkan beban anggaran program kesehatan masyarakat.

Tujuan khusus penelitian ini adalah untuk menganalisa fatktor pemberian ASI eksklusif di Kabupaten Gorontalo. Penelitian ini penting dilaksanakan karena sampai saat ini belum ditemukannya intervensi yang tepat untuk meningkatkan pemberian ASI eksklusif sehingga dapat mencegah penyakit menular dan malnutrisi pada bayi dan anak-anak Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik menggunakan pendekatan *community-based cross sectional*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September-November 2020 di wilayah Kabupaten Gorontalo.

Sampel dalam penelitian ini yaitu ibu yang memiliki bayi 6-12 bulan sebanyak 212 responden. Tekhnik pengambilan sampel menggunakan *consecutive sampling.* Tekhnik pengumpulan data diperoleh dari hasil pengisian kuesioner dan wawancara secara langsung.

HASIL

Analisis Univariat

Tabel 1. Distribusi frekuensi variabel univariat pada faktor pemberian ASI eksklusif

Variabel	Frekuensi (n)	Presentase %
Umur (Tahun)		
< 20 dan > 35	37	17,5
20 - 35	175	82,5
Paritas		
Primipara	102	48,1
Multipara dan grandepara	110	51,9
Pendidikan		
≤ 12 tahun	169	79,7
> 12 tahun	43	20,3
Pekerjaan		
Bekerja	60	28,3
Tidak bekerja	152	71,7
Dukungan keluarga		
Negatif	71	33,5
Positif	141	66,5
Pengetahuan		
Baik	140	66,0
Kurang	72	34,0
Total	**212**	**100**

Sumber : Olahan data primer (2020)

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa terdapat 71 ibu yang mendapat dukungan negatif dan 141 ibu yang mendapat dukungan positif sedangkan dari segi pengetahuan terdapat 140 yang memiliki pengetahuan baik dan 72 ibu yang memiliki pengetahuan kurang. Dari segi umur terdapat 37 ibu yang berumur < 20 tahun dan > 35 tahun dan 175 ibu yang berumur 20-35 tahun. Dari segi paritas terdpat 102 ibu yang melahirkan anak pertama, 110 ibu yang melahirkan anak lebih dari dua. Dari segi pendidikan terdapat 169 ibu yang berpendidikan ≤ 12 tahun dan 43 ibu yang berpendidikan > 12 tahun. Dari segi pekerjaan menunjukkan bahwa terdapat 60 ibu yang memiliki pekerjaan.

Analisis Bivariat

Tabel 2. Distribusi dukungan keluarga pengetahuan ibu terhadap pemberian ASI eksklusif

Variabel	Pemberian ASI Eksklusif				Total	%	*P* Value	OR CI (95%)
	Ya		Tidak					
	F	%	F	%				
Dukungan keluarga								
Negatif	30	42,3	41	57,7	71	100	0,001	12,83 6,42-25,7
Positif	93	66,0	48	34,0	141	100		
Pengetahuan								
Baik	108	77,1	32	22,9	140	100	0,000	2,65 1,48-4,76
Kurang	15	20,8	57	79,2	72	100		
Paritas								
Primipara	47	46,1	55	53,9	102	100	0,001	2,62 1,50-4,59
Multipara & grandepara	76	69,1	34	30,9	110	100		

Sumber : Olahan data primer (2020)

Pada tabel di atas terlihat bahwa ada 30 (42%) ibu yang tidak mendapatkan dukungan dari keluarga tetapi memberikan ASI eksklusif, sedangkan ibu yang mendapatkan dukungan dari keluarga tetapi tidak memberikan ASI eksklusif 48 (34%). Hasil uji statistic diperoleh nilai *P* value 0,001 (OR 12,83) artinya ada hubungan antara dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif.

Pada pengetahuan terlihat bahwa ada 32 (22,9%) ibu yang memiliki pengetahuan baik tetapi tidak memberikan ASI eksklusif, sedangkan ibu yang memiliki pengetahuan kurang tapi memberikan ASI eksklusif 15 (20,8%). Hasil uji statistic diperoleh nilai *P* value 0,001 (OR 2,65) artinya ada hubungan antara

pengetahuan dengan pemberian ASI eksklusif.

Pada paritas terlihat bahwa ada 34 (30,9%) ibu yang melahirkan anak lebih dari 2 tetapi tidak memberikan ASI eksklusif, sedangkan ibu yang melahirkan anak pertama tapi memberikan ASI eksklusif sebanyak 47 (46,1%). Hasil uji statistic diperoleh nilai *P* value 0,001 (OR 2,62) artinya ada hubungan antara paritas dengan pemberian ASI eksklusif.

PEMBAHASAN

Setelah dilakukan uji chi-square dan OR analisis statistic antara dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif didapatkan nilai p 0,001 (p<0,05) dan OR 12,83 menunjukkan bahwa pemberian ASI eksklusif sangat dipengaruhi oleh dukungan keluarga. Hal ini sejalan dengan penelitian Suhendar (2012) yang menyatakan bahwa didapati hubungan yang signifikan anatara dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif. Dukungan keluarga merupakan factor pendukung dalam keberhasilan ASI eksklusif. Dukungan keluarga ini merupakan suatu kegiatan yang bersifat emosional maupun psikologis yang diberikan kepada ibu menyusui dalam memberikan ASI. Hal ini berkaitan dengan perasaan dan pikiran yang dapat melancarkan produksi ASI.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan ibu berhubungan dengan pemberrian ASI eksklusif, hal ini sejalan dengan penelitian Zhang et al (2018) pengetahuan ibu dapat mempengaruhi pemberian ASI eksklusif sehingga perlunya intervensi tentang pemberian ASI eksklusif melalui promosi kesehatan yang dapat diberikan sejak masa kehamilan sehingga ibu sudah memiliki persiapan dalam menyusui anaknya. Selain iu, ibu yang memiliki tingkat pengetahuan yang rendah tentang ASI eksklusif cenderung tidak memberikan ASI pada anakanya karena pengetahuan teknik menyusui yang baik dan benar juga rendah sehingga ada

hubungan yang erat antara pengetahuan dan teknik menyusui dengan pemberian ASI eksklusif.

Pada penelitian ini juga didapatkan bahwa sebagian besar ibu yang memiliki anak lebih dari satu atau dua telah memiliki pengalaman sehingga berpengaruh terhadap perilaku ibu dalam pemberian ASI eksklusif. Penelitian ini sejalan dengan Destriatania (2013) ibu yang memiliki anak lebih dari satu cenderung memberikan ASI eksklusif kepada anaknya dibandingkan ibu yang baru memiliki anak. Hal ini didukung oleh penelitian Stegn, et.al (2012) paritas ibu secara signifikan berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif.

PENUTUP

Simpulan

Dukungan keluarga, paritas, dan pengetahuan sangat berpengaruh terhadap pemberian ASI eksklusif sehingga diperlukan pemahaman yang mendalam tentang ASI eksklusif yang dapat dilakukan dengan promosi melalui penyuluhan serta pemberian konseling, informasi dan edukasi sejak dini yaitu pada masa kehamilan.

Saran

Penelitian selanjutnya diharapkan perlu adanya supervisi atau pemantauan tentang pemberian ASI eksklusif. Selain itu, hal yang dapat dilakukan untuk mendukung ibu dalam pemberian ASI

DAFTAR PUSTAKA

Asrat Sonko, Amare Worku (2015). Prevalence and predictors of exclusive breastfeeding for the first six months of life among women in Halaba special woreda, Southern Nations, Nationalities and Peoples' Region/SNNPR/, Ethiopia: a community based cross-sectional study. Archives of Public Public.

Horwood, ., Haskins, IM Engebretsen,S. Phakathi,C. Connolly,A. Coutsoudis,L. Spies (2018) Improved rates of exclusive breastfeeding at 14 weeks of age in KwaZulu Natal, South Africa. BMC Public Health.

Destriatania, Suci (2013). Sikap Ayah dan Jumlah Anak serta Praktik Air Susu Ibu Eksklusif. Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional. Vol. 8, No. 5

Kemenkes RI. Infodatin 2018. *Menyusui sebagai Dasar Kehidupan*. Jakarta: Pusat Data dan Informasi, Kementrian Kesehatan Republik Indonesia;

Kemenkes RI. Undang-Undang Kesehatan No. 36 Tentang ASI Eksklusif. Tahun 2009.

Kemenkes. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018. Jakarta: Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.

Mami Hitachi,Sumihisa Honda,Satoshi Kaneko,Yasuhiko Kamiya (2019). Correlates of exclusive breastfeeding practices in rural and urban Niger: a community-based cross-sectional study. International Breastfeeding Journal.

Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Gorontalo 2018.

Roesli Utami (2008). *Panduan Praktis Menyusui*. Jakarta :Puspa Swara

Setegn, Tesfaye (2012). Factors Associated With Exclusive Breastfeeding Practices Among Mothers In Goba District, South East Ethopia : A CrossSectional Study, International Breastfeeding Journal. Vol. 7 No. 17.

Soedjatmiko (2012). *Cara Praktis Membentuk Anak Sehat, Tumbuh Kembang Optimal, Kreatif, dan Cerdas Multipel*. Jakarta : PT Kompas Media Nusantara.

Suhendra, Tarigan, Ingan Ukur dan NK (2012). Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Ibu Bayi Terhadap Pemberian ASI Eksklusif, Buletin Penelitian Sistem Kesehatan. Vol. 15 No. 4.

WABA. Breastfeeding: Foundation of Life. 2018.

WHO. Global Strategy for Infant and Young Child Feeding: The Optimal Duration of

Exclusive Breastfeeding, 54th WHA. 2010.

Zhang, Z., Zhu, Y., Zhang, I., Wan, H (2018). What Factors Influence Exclusive Berastfeeding Based On The Theory Of Planned Behaviour. Midwifery